

#### **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

##### **A. Keadaan Fisik**

Desa Lunang Barat memiliki luas 420 Ha berada pada koordinat  $2^{\circ}05'7''$  –  $2^{\circ}28'6''$  Lintang Selatan dan  $101^{\circ}00'$  –  $101^{\circ}12'3''$  Bujur Timur. Desa Lunang Barat merupakan salah satu dari sepuluh desa yang ada di Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Secara orbitasi Desa Lunang Barat berjarak 10 kilometer dari pusat pemerintahan Kecamatan Lunang, berjarak 185 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Pesisir Selatan dan berjarak 235 kilometer dari Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat. Selain itu Desa Lunang Barat juga berbatasan dengan beberapa desa, sebelah utara berbatasan dengan Desa Lunang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lunang Sindang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Lunang Dua, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Lunang Selatan.

Desa Lunang Barat merupakan daerah dataran rendah dengan curah hujan rata-rata 2.967 mm/tahun, serta suhu udara rata-rata  $25^{\circ}\text{C}$ - $29^{\circ}\text{C}$ . Jenis tanah di Desa Lunang Barat termasuk kedalam jenis tanah latosol. Tanah latosol adalah tanah yang mengandung zat besi dan alumunium. Jenis tanah ini termasuk jenis tanah yang memiliki tingkat kesuburan yang rendah. Jenis tanah latosol ini cocok ditanami tanaman seperti padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet, cengkeh, kakao, dan kelapa sawit. Desa Lunang Barat sendiri pada umumnya ditanami kelapa sawit, padi, dan tanaman palawija. Dilihat dari keadaan wilayahnya Desa Lunang Barat memiliki potensi untuk pengembangan burung walet karena burung

walet menyukai tempat yang lembab dan tidak jauh dari air. Suhu yang ideal untuk sarang walet berkisar antara 28<sup>0</sup>C-29<sup>0</sup>C. Suhu yang terlalu rendah tidak disukai walet, sedangkan suhu yang terlalu tinggi akan berpengaruh terhadap pola produktivitasnya (Setiawan 2013).

## **B. Keadaan Penduduk**

### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Umur berhubungan dengan kehidupan produktif manusia. Semakin produktif umur manusia maka berpeluang untuk meningkatkan potensi daerahnya. Rentang umur produktif di Desa Lunang Barat berkisar antara 15 – 65. Keadaan penduduk menurut umur di Desa Lunang Barat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Lunang Barat

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa )	Persentase (%)
< 15	423	27,85
15 – 65	1.004	66,10
> 65	92	6,05
Total	1.519	100,00

Monografi Desa Lunang Barat 2017

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa keadaan penduduk di Desa Lunang Barat 66,10 % penduduknya berada pada rentang usia 15–65 tahun yang rentang usia tersebut merupakan rentang usia produktif. Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan pertanian di Desa Lunang Barat dengan ketersediaan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pertanian maupun non pertanian. Penduduk dengan usia produktif akan menjadi pendorong dalam peningkatan pendapatan penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah penduduk Desa

Lunang Barat tahun 2017 sebanyak 1.519 jiwa. Berikut tabel yang menjelaskan tentang keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di Desa Lunang Barat.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lunang Barat

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa )	Persentase (%)
Laki-laki	810	53,32
Perempuan	709	46,68
Total	1.519	100,00

Monografi Desa Lunang Barat 2017

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Desa Lunang Barat lebih banyak yaitu sebesar 810 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan yaitu sebesar 709 jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Desa Lunang Barat jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Petani burung walet di Desa Lunang Barat lebih banyak dilakukan oleh laki-laki hal ini karena laki-laki mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah untuk keluarga. Jenis kelamin akan berpengaruh terhadap kinerja dimana laki-laki memiliki kinerja yang lebih kuat daripada perempuan, pada penangkaran burung walet di Desa Lunang Barat lebih banyak dilakukan oleh laki-laki (Rudi 2016).

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu daerah akan mencerminkan keberagaman mata pencaharian di daerah tersebut sehingga tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kualitas penduduk karena pendidikan merupakan hal yang penting untuk memajukan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pula kualitas penduduk tersebut. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Lunang Barat dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lunang Barat

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa )	Persentase (%)
Tidak/ belum sekolah	118	9,69
Belum Tamat Sekolah	340	27,91
Tamat SD/ Sederajat	265	21,75
Tamat SMP/ Sederajat	318	26,11
Tamat SMA/ Sederajat	108	8,87
Tamat Akademi (D1 – D3)	8	0,66
Tamat Sarjana (S1 – S3)	61	5,01
Total	1.218	100,00

Monografi Desa Lunang Barat 2017

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Lunang Barat cukup tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka pola pikir masyarakat akan semakin maju sehingga diharapkan masyarakat dapat mengkaji teknologi-teknologi pengembangan burung walet yang sedang berkembang saat ini agar dapat dikembangkan oleh semua petani, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi sarang burung walet dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan mata pencaharian penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh adanya sumberdaya yang tersedia dan keadaan sosial ekonomi daerah tersebut. Mata pencaharian merupakan keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia sebagai sumber pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Penduduk Desa Lunang Barat memiliki mata pencaharian yang beragam hal ini disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Lunang Barat dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Lunang Barat

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk (Jiwa )	Persentase (%)
PNS	12	3,20
Bidan/Perawat	7	1,87
Pedagang	44	11,73
Karyawan Swasta	7	1,87
Nelayan	6	1,60
Petani	175	46,67
Peternak	16	4,27
Buruh Tani	104	27,73
Pensiunan	4	1,06
Total	375	100,00

Monografi Desa Lunang Barat 2017

Berdasarkan Tabel 5 ditunjukkan bahwa terbanyak penduduk di Desa Lunang Barat bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah 175 orang. Hal ini dikarenakan sebagian besar luas wilayahnya dimanfaatkan untuk sawah dan perkebunan kelapa sawit yang artinya sektor pertanian sangat potensial dalam menunjang kehidupan masyarakat yang tinggal/menetap di Desa Lunang Barat. Selain itu, cocok dengan karakteristik burung walet yang menyukai tempat yang dekat dengan area persawahan, rawa-rawa dan hutan-hutan terbuka karena itu tempat yang tepat untuk berburu makanan burung walet.

Penelitian Siagian (2001) daerah yang cocok untuk pengembangan usaha sarang bruung walet adalah potensi alam yang masih alamiah yaitu belum terpolusi oleh industri, letak geografis yang sesuai dengan kondisi lingkungan yang disukai walet dan umumnya wilayah perkebunan sebagai sumber pakan. Daerah yang cukup aman bagi kehidupan burung walet yaitu daerah yang jauh dari gangguan burung-burung buas pemakan daging (burung elang, burung alap-alap, burung hantu).

### C. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan. Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki karakteristik tertentu serta berperan penting untuk memberikan manfaat terhadap kehidupan manusia dan setiap lahan yang digunakan memiliki fungsinya masing-masing. Desa Lunang Barat memiliki luas lahan 504 Ha yang dimana lahan tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan. Berikut tabel penggunaan lahan di Desa Lunang Barat dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5. Luas Menurut Penggunaan Lahan Desa Lunang Barat Tahun 2017

Guna Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Pemukiman	55	10,91
Persawahan	10	1,98
Perkebunan	430	85,32
Perkantoran	1	0,20
Prasarana Umum Lainnya	8	1,59
Total	504	100,00

Monografi Desa Lunang Barat 2017

Lahan terluas di Desa Lunang Barat adalah 430 Ha yang digunakan sebagai lahan perkebunan hal ini dikarenakan pada tahun 1982 masyarakat Lunang Barat adalah transmigran dari pulau Jawa pada masa pemerintahan Presiden Soeharto oleh karena itu masing-masing keluarga diberi lahan pertanian seluas 2 hektar dan diberi lahan pekarangan rumah seluas  $\frac{1}{4}$  hektar. Pembagian lahan tersebut secara bertahap, pada awalnya lahan pekarangan rumah dan lahan usahatani yang 1 hektar digunakan untuk tanaman palawija, yaitu kacang tanah, padi, kedelai, ubi rambat dan jagung. Sedangkan yang 1 hektar lainnya digunakan sebagai lahan perkebunan kelapa sawit yang mulai ditanam pada tahun 1997. Lahan yang telah diberikan banyak dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa sawit

hingga sekarang (May, Zaiyardam & Rahman 2017). Selain itu ada juga yang menggunakannya sebagai lahan persawahan, seiring berjalannya waktu masyarakat berfikir untuk mendirikan sebuah gedung rumah walet karena daerah yang tropis yang cocok untuk kehidupan burung walet sehingga dapat membantu perekonomian. Keberhasilan suatu daerah dalam budidaya walet dipengaruhi oleh aspek ekologi burung walet itu sendiri. Perhatian yang kurang terhadap aspek tersebut mengakibatkan produksi sarang walet seringkali tidak maksimal bahkan mengalami kegagalan (Arifin, Rahayuningsih & Ngabekti 2012).

#### **D. Keadaan Sarana Ekonomi**

Keadaan sarana perekonomian disuatu daerah akan menunjang berlangsungnya kegiatan perekonomian. Sarana ekonomi yang memadai dan mudah dijangkau menjadikan petani lebih mudah mengakses sumber modal, memperoleh sarana produksi dan juga akses dalam proses pemasaran. Keadaan sarana perekonomian di Desa Lunang Barat dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. Jenis Sarana Ekonomi di Desa Lunang Barat

Jenis Sarana Ekonomian	Jumlah
Pasar	1
Kios	18
Toko Bangunan	3
Toko Elektronik	2

Monografi Desa Lunang Barat 2017

Berdasarkan Tabel 7 keadaan sarana perekonomian di Desa Lunang Barat cukup memadai. Dilihat dari ketersediaan toko bangunan yang berfungsi untuk mendapatkan sarana produksi seperti semen, besi dan peralatan lainnya sehingga mempermudah akses pembuatan gedung untuk mendapatkannya dan dapat mengurangi biaya transportasi. Selain itu, adanya toko elektronik juga dapat

mempermudah mendapatkan alat yang dibutuhkan lainnya seperti tape, speaker, kabel dan senter untuk membuat suara burung walet guna memancing burung walet agar masuk kedalam gedung.